

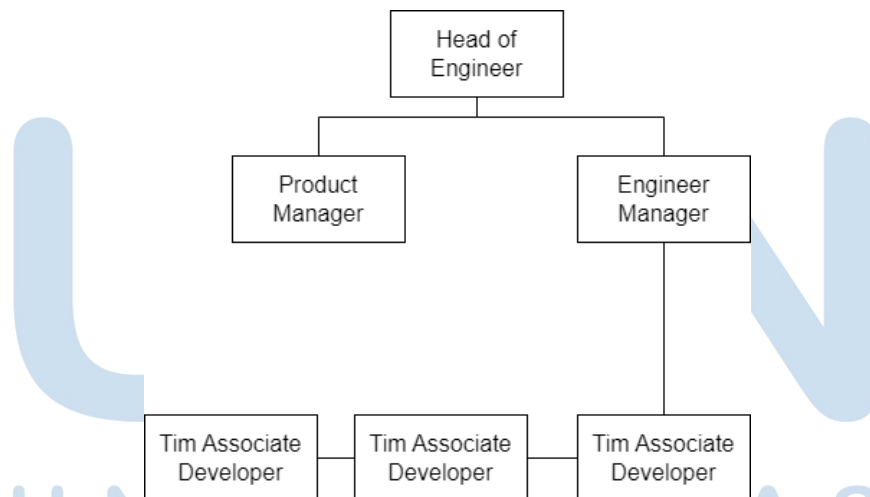
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT XYZ. didirikan pada 18 Agustus 1989. Perusahaan bergerak dalam bidang perbankan dan memperoleh status sebagai Bank Umum Devisa tahun 1995. Tahun 2005, Pada tahun 2009, perusahaan memperoleh ijin untuk pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP. Dpg/2009 Tentang Pemberian Izin Usaha Unit Usaha Syariah (UUS) perusahaan dan di tahun yang sama perusahaan memperoleh pengesahan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk melakukan kegiatan usaha Wali Amanat.

3.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi divisi IT PT.XYZ di pimpin oleh *Head of Engineer* dan di wakili oleh *Product Manager* dan *Engineer Manager*. *Engineer manager* bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan proyek kerja kepada tim-tim *Associate Developer*.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

"Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan yang prima".

Misi:

1. Membangun layanan Keuangan yang prima guna memenuhi kebutuhan financial masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia dalam rangka memberikan layanan terbaik melalui payment system dan layanan digital yang lengkap.

Membudayakan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance (GCG).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Wawancara

Melakukan Wawancara dengan Associate Developer divisi IT PT. XYZ melalui Zoom dan mengajukan pertanyaan melalui whatsapp. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disediakan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diajukan digunakan untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.2.2 Studi Pustaka

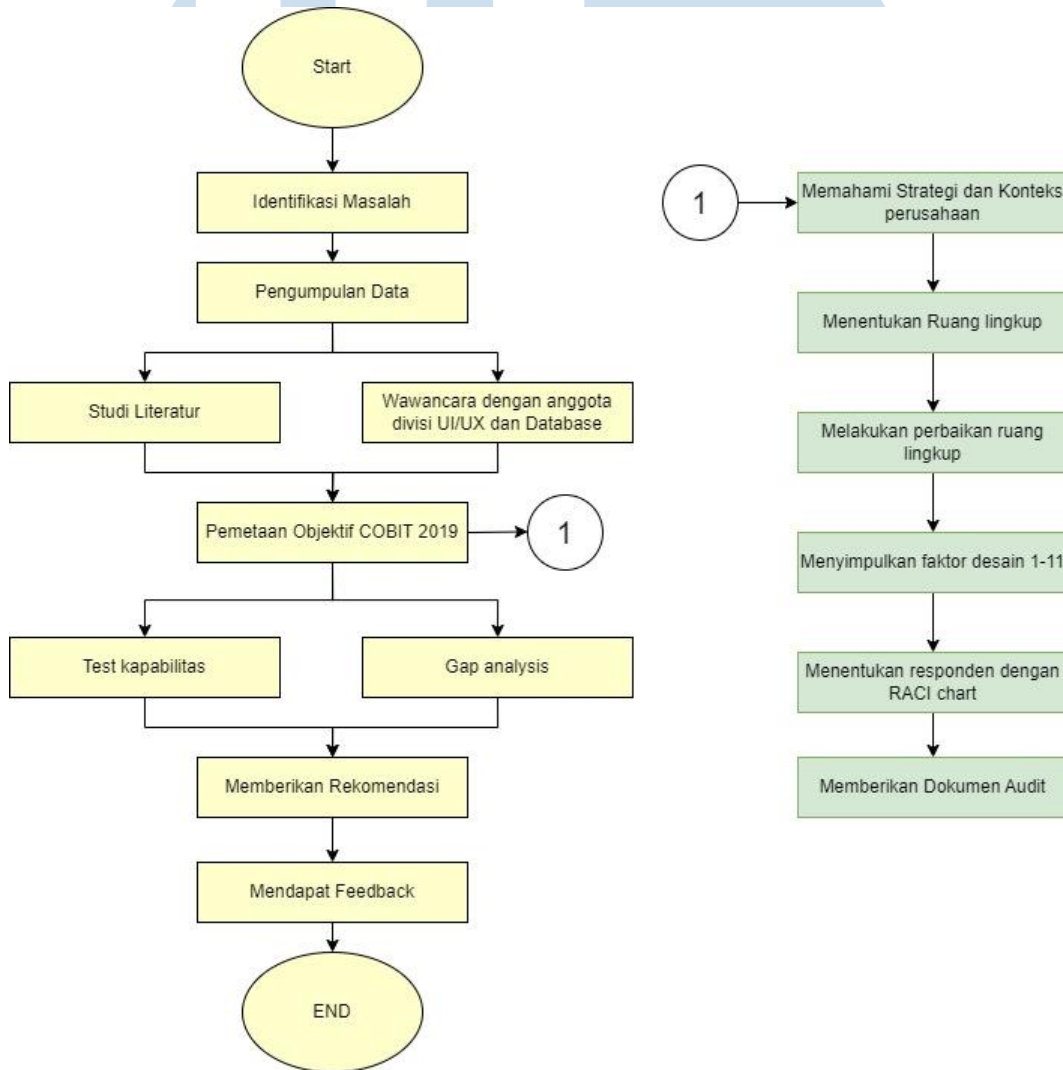
Melakukan analisis deskriptif dengan data kuantitatif dengan mengukur tata kelola di PT. XYZ Untuk pengumpulan data primer dengan studi pustaka, dan mencari sumber resmi dengan paper, journal serta buku yang berkaitan dengan COBIT 5 dan COBIT 2019 untuk mengukur tata kelola TI pada PT.XYZ, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menghitung tingkat kapabilitas sehingga dapat mencapai standar yang ada.

A large, light blue circular logo with a stylized white graphic of a building or tower inside. The logo is positioned behind the main text block.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.1 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Sumber: [30]

1) Identifikasi Masalah

Tahap pertama dalam penelitian adalah mengidentifikasi masalah atau permasalahan yang akan dipecahkan. Ini melibatkan pengenalan dan pemahaman masalah yang spesifik yang ingin Anda selidiki. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadi dasar bagi seluruh penelitian.

2) Pengumpulan Data

Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data yang relevan dan diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. Pengumpulan data diambil dari proses wawancara dengan anggota divisi IT.

3) Pemetaan Objektivitas COBIT 2019

Pemetaan tujuan COBIT 2019 merupakan proses menghubungkan tujuan bisnis suatu perusahaan dengan kerangka COBIT. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek teknologi informasi (TI) yang secara langsung mendukung tujuan bisnis perusahaan. COBIT menyediakan serangkaian tujuan yang terstruktur dan terorganisir di berbagai bidang yang mencakup semua aspek manajemen TI. Berikut penjelasan untuk proses melakukan pemetaan objektivitas COBIT 2019:

- a) Memahami konteks dan strategi perusahaan dimana telah ditemukan PT. XYZ berfokus pada menyediakan layanan layanan yang inovatif dan efektif
- b) Menentukan ruang lingkup awal dengan menggunakan faktor desain 1-4 dari *tools* COBIT 2019 *Design Toolkit*.

- c) Melakukan perbaikan ruang lingkup sistem tata kelola dengan melakukan pengukuran menggunakan faktor desain 5-11 dari *tools* COBIT 2019 *Design Toolkit*.
- d) Menyimpulkan faktor desain 1-11 dari *tools* COBIT 2019 *Design Toolkit*, dan memperoleh objektif COBIT 2019.
- e) Menentukan responden untuk melakukan penilaian pada dokumen audit menggunakan RACI *chart* berdasarkan faktor desain yang sudah diperoleh
- f) Memberikan pertanyaan yang berupa dokumen audit kepada responden.

4) Capability Test:

Capability test atau uji kemampuan adalah tahap di mana Anda menilai atau mengukur berbagai variabel atau elemen yang relevan dengan masalah atau pertanyaan penelitian Anda. Ini bisa mencakup pengujian atau evaluasi berbagai kemampuan, teknologi, atau faktor yang terkait dengan penelitian Anda.

5) Gap Analysis:

Gap analysis adalah tahap di mana Anda membandingkan hasil dari pengumpulan data dan capability test dengan tujuan atau standar yang Anda tetapkan. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) antara situasi saat ini dan situasi yang diharapkan atau standar yang ditetapkan. Gap analysis membantu Anda memahami di mana masalah atau kekurangan mungkin terjadi.

6) Pemberian Rekomendasi:

Setelah mengidentifikasi *gap* atau kesenjangan antara situasi saat ini dan yang diharapkan, langkah terakhir adalah memberikan rekomendasi. Ini adalah bagian dari penelitian di mana Anda mengusulkan solusi atau tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah atau mengurangi kesenjangan tersebut. Rekomendasi harus didasarkan pada temuan penelitian dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2.2 Populasi

Populasi penelitian ini hanya sebatas divisi TI dari PT.XYZ. sample yang digunakan berasal dari hasil RACI Chart, berdasarkan aktor yang memiliki peran yang bertanggung jawab pada setiap objektif penelitian pada RACI Chart. Aktornya adalah Leon Christopher sebagai kepala divisi TI.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA

NUSANTARA